

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INFORMATION SEARCH*  
(IS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA  
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PULAUPANGGUNG  
KABUPATEN TANGGAMUS**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**SHINTA BELA EMELTA  
NPM : 1611010121**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INFORMATION SEARCH*  
(IS) TERHADAP HASIL BELAJARMATA PELAJARAN PAI SISWA  
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PULAUPANGGUNG  
KABUPATEN TANGGAMUS**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**SHINTA BELA EMELTA**

**NPM : 1611010121**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**Pembimbing I : Dra. Istihana, M.Pd**

**Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Alamat : Jl. Let. Kol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Tlp. (0721) 703260*

**SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY TURNITIN**

Berdasarkan surat edaran rektor UIN Raden Intan Lampung nomor 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarsm Checker* Turnitin dalam menyusun Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shinta Bela Emelta  
NPM : 1611010121  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal (BAB I-III) / Skripsi (BAB IV-V) dengan judul: "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Information Search (IS)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus" telah di cek kesamaan (Similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 13%. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Pemeriksa

**Agus Faisal Asha, M.Pd.I**  
NIP.-

Bandar Lampung, 11 Mei 2020  
Yang menyatakan,



**Shinta Bela Emelta**  
NPM.1611010121

## ABSTRAK

### **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INFORMATION SEARCH (IS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PULAUPANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**  
**Shinta Bela Emelta**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus. Serta kurangnya variasi dalam menggunakan strategi pembelajaran oleh guru, pembelajaran membosankan dan cenderung menggunakan metode ceramah, mengerjakan LKS, Merangkum. Maka perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian ini menggunakan strategi *Information Search (IS)* untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

Maka dari pemaparan latar belakang tersebut menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen Design* dengan desain *Nonequivalent Control Grup Design* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian yang diperoleh dari posttest dengan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t-test diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 3,576$  dan  $t_{tabel} 1,669$ , maka pada taraf signifikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus.

Kata Kunci : *Information Search (IS)*, Hasil Belajar, PAI





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN  
INFORMATION SEARCH (IS) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS  
VII DI SMP NEGERI 1 PULAUPANGGUNG  
KABUPATEN TANGGAMUS.**

**Nama : SHINTA BELA EMELTA**  
**NPM : 1611010121**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyah dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dra. Istihana, M.Pd**

**NIP. 196507041992032002**

**Pembimbing II**

**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd. I**

**NIP. 196812051994032001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M.Ag**

**NIP. 196603101994031007**





**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarama 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INFORMATION SEARCH (IS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PULAUPANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**. Disusun oleh **SHINTA BELA EMELTA**, NPM: 1611010121, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan pada hari/tanggal: Jum'at, 22 Mei 2020.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag

Sekretaris : Fitriani, S.IQ, M.Pd.I

Penguji Utama : Syaiful Bahri, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Dra. Istihana, M.Pd

Penguji Pendamping II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032 002

## MOTTO

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنَّا أَعْلَوْنَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهِنُوا وَلَا

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Q.S Al-Imran : 139)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Mushaf Ar-Rasyid Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016), h. 67



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, alhamdulillahirobbil'alamin pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini sebagai bukti cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ayahandaku tercinta Hartawan dan ibundaku tercinta Elya Paris.

Terimakasih karena telah membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu mendoakanku disetiap harinya, dan mewujudkan semua apa yang kubutuhkan. Besar harapan untuk membahagiakan, semoga dengan pencapaian ini menjadi sebuah langkah awal untukku mewujudkan mimpi-mimpi dan semoga Allah SWT membalas semua jasa dan pengorbanan ayah dan bunda, Aamiin.

2. Almamaterku tercinta, Pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Shinta Bela Emelta, lahir di Batu Bedil Ilir pada tanggal 24 Juni 1998. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Hartawan dan Ibu Elya Paris.

Adapun pendidikan yang telah penulis tempuh yaitu: Pendidikan dasarnya di SDN 2 Gunung Meraksa dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Pulaupanggung dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Pulaupanggung dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswi UIN Raden Intan Lampung di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinar Petir 2 Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Islam El-Syihab Sukabumi Bandar Lampung.

Demikian, daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipertanggung jawabkan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan Inayah-Nya. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat petunjuk dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus”

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. Sai'dy, M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Istihana, M.Pd, selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh civitas akademik fakultas yang telah mendidik dan memberikan ilmu

pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Bapak Hi. Aswanto, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pulaupanggung yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Bapak Ngatemin, S.Pd.I.,M.M., selaku guru PAI yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian, wakil Kepala Sekolah, TU, Dewan Guru, dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Pulaupanggung.
6. Staff perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada penulis untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku ENZIM: Sella Fitriani, Oktalia Silviani, Hartanti Sucitra, Leni Susiana, Mega Septa Refina, Nurhudawati Ningsih, terimakasih atas kebersamaannya selama ini, semoga ukhuwah ini mengantarkan ke Jannah-Nya.
8. Teman sekamar ku: Kiki Aristia dan Indah Silvia yang selalu menemani dalam setiap heningnya malam terimakasih untuk semuanya.



9. Sahabat-sahabat ku tersayang: Mardiana, Rohmah Sekar Sari, Rizky Hardein, Sisca Nur Baiti, Desi Miranti, Maria Ulfa terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Teman yang sangat istimewa Mudhof: Fathul Huda yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini, yang selalu sabar dalam menemaniku, terimakasih untuk semuanya
11. Teman-teman seperjuanganku, PAI 2016 dan tidak terlupakan.

Dengan niat, ikhlas, dan tulus serta penuh mengharapkan ridha Allah SWT, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih, Aamiin.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi peneliti secara khusus dan pembaca pada umumnya, serta mendapat ridha Allah. Aamiin.

Bandar Lampung, 2020



**SHINTA BELA EMELTA**  
**1611010121**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Identifikasi Masalah.....	13
E. Batasan Masalah.....	13
F. Rumusan Masalah.....	13
G. Tujuan Penelitian .....	14
H. Kegunaan Penelitian.....	14

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi Pembelajaran.....	16
1. Dasar Strategi Pembelajaran .....	17
2. Jenis Pembelajaran.....	18
3. Pemilihan Strategi Pembelajaran .....	19
4. Fungsi Pembelajaran .....	19
B. Information Search (IS).....	20
1. Pengertian Strategi <i>Information Search (IS)</i> .....	20
2. Tujuan Strategi <i>Information Search (IS)</i> .....	21
3. Langkah-langkah Strategi <i>Information Search (IS)</i> .....	22
4. Bahan dan Alat Strategi <i>Information Search (IS)</i> .....	23
5. Kelebihan dan kekurangan Strategi <i>Information Search</i> .....	23
C. Hasil Belajar.....	24
1. Definisi Hasil Belajar.....	23
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	25

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
4. Alat untuk Mengukur Hasil Belajar .....	28
D. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	32
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	32
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	34
3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam .....	40
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	41
5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	41
6. Materi Pendidikan Agama Islam .....	42
E. Penelitian Yang Relevan .....	47
F. Kerangka Berpikir .....	51
G. Hipotesis .....	52
1. Hipotesis Penelitian .....	52
2. Hipotesis Statistik .....	52

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
1. Tempat Penelitian .....	54
2. Waktu Penelitian .....	54
B. Jenis Penelitian .....	54
C. Variabel Penelitian .....	56
1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	57
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent variable</i> ) .....	57
D. Populasi dan Sampel .....	57
1. Populasi .....	57
2. Sampel .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
1. Tes .....	59
2. Dokumentasi .....	60
F. Instrument Penelitian .....	61
G. Uji Instrumen .....	61
1. Uji Validitas .....	61
2. Uji Reliabilitas .....	65
3. Uji Tingkat Kesukaran .....	67
4. Uji Daya Pembeda .....	69
H. Teknik Analisis Data .....	70
1. Pengelolaan Analisis Data Kognitif .....	70



2. Uji Prasyarat Analisis.....	71
a. Uji Normalitas.....	71
b. Uji Homogenitas .....	75
c. Uji Hipotesis.....	78

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	82
1. Uji Data Kognitif (N-Gain).....	82
2. Uji Normalitas.....	83
3. Uji Homogenitas .....	84
4. Uji Hipotesis.....	84
B. Pembahasan.....	87

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	93

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas VII G di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus T.P 2019/2020 .....	11
Tabel 3.1	Desain Penelitian Quasy Eksperimen Design .....	56
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik Kelas VII.....	58
Tabel 3.3	Kriteria Validitas.....	63
Tabel 3.4	Uji Validitas Item Soal Tes Uji Coba .....	64
Tabel 3.5	Kriteria Reliabilitas .....	64
Tabel 3.6	Kriteria Tingkat Kesukaran.....	66
Tabel 3.7	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	68
Tabel 3.8	Kriteria Daya Beda.....	69
Tabel 3.9	Hasil Uji Daya Beda .....	70
Tabel 3.10	Kriteria N-Gain .....	71
Tabel 4.1	Uji Analisis Data Kognitif (N-Gain).....	82
Tabel 4.2	Uji Normalitas Hasil Belajar PAI Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	83
Tabel 4.3	Uji Homogenitas Hasil Belajar PAI Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	84
Tabel 4.4	Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4.5	Hasil Uji-t Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil SMP Negeri 1 Pulaupanggung .....	98
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen (VII E) .....	106
Lampiran 3	Daftar Nama Sampel Penelitian Kelas Kontrol (VII G).....	107
Lampiran 4	Daftar Nama Sampel Penelitian Kelas Eksperimen (VII D) ...	108
Lampiran 5	RPP Kelas Eksperimen.....	109
Lampiran 6	RPP Kelas Kontrol .....	110
Lampiran 7	Materi Pelajaran (Jujur, Amanah, dan Istiqamah).....	130
Lampiran 8	Uji Validitas.....	140
Lampiran 9	Uji Reliabilitas.....	141
Lampiran 10	Uji Tingkat Kesukaran .....	142
Lampiran 11	Uji Daya Beda .....	143
Lampiran 12	Kisi-kisi Instrumen Soal.....	144
Lampiran 13	Soal Pre-Test .....	147
Lampiran 14	Soal Post-Test .....	152
Lampiran 15	Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol .....	157
Lampiran 16	Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen .....	158
Lampiran 17	Uji Normalitas .....	159
Lampiran 18	Uji Homogenitas.....	160
Lampiran 19	Uji N-Gain .....	161
Lampiran 20	Uji Hipotesis .....	162
Lampiran 21	Dokumentasi Kelas.....	163



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PenegasanJudul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka perlu diberikan penegasan terhadap judul skripsi “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Information Search (IS)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus” Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Maksudnya didalam penelitian ini adalah pengaruh strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus.

##### 2. Strategi Pembelajaran

Strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang untuk sampai pada tujuan.<sup>2</sup> Menurut Permana dan Sumantri strategi adalah suatu keputusan guru untuk melakukan suatu tindakan dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan untuk

---

<sup>1</sup><https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nul> Pada Tanggal 06 Mei 2019, jam 15:24

<sup>2</sup>Hamdani, *StrategiBelajarMengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.18

mencapai tujuan melalui gabungan yang efektif.<sup>3</sup> Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu keputusan yang dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

### 3. Information Search

Information search adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mencari informasi dari berbagai sumber (seperti: buku pelajaran, internet, perpustakaan, dan sumber-sumber belajar lainnya) dengan tujuan agar peserta didik dapat berpikir.

### 4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah melalui kegiatan belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud yaitu dalam aspek kognitif.

### 5. PAI

PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama islam. Tujuan PAI adalah terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT dan berbudi pekerti yang luhur. Mata pelajaran Pendidikan

---

<sup>3</sup>Sri EndangUtami, “PenerapanStrategiPembelajaranTematikuntuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Paradigma*, vol 2 no 1 (November 2015), h.4

Agama Islam merupakan bimbingan untuk mengetahui syariat-syariat islam.

#### 6. SMP Negeri 1 Pulaupanggung

SMP Negeri 1 Pulaupanggung merupakan salah satu sekolah yang ada di daerah Tanggamus. Adapun SMP Negeri 1 Pulaupanggung ini berlokasi di Jalan Raya Tekad, Kecamatan Pulaupanggung, Kabupaten Tanggamus.

### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini, yaitu:

1. Strategi pembelajaran *Information Search (IS)* adalah salah satu strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi melalui sarana ataupun media apapun yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi.<sup>4</sup> Berdasarkan teori tersebut penulis ingin mengetahui seberapa besarkan pengaruh dari strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar PAI.
2. Penulis melihat pada penelitian mengenai judul skripsi ini sebelumnya masih belum banyak yang meneliti khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung, sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul tersebut.

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2012), h.70



3. Berdasarkan penelitian yang relevan yang sudah menerapkan strategi pembelajaran *Information Search (IS)* dan hasilnya bagus. Maka, penulis tertarik untuk memilih judul tersebut.

### C. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam pengembangan dan pembentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan zaman. Peran pendidikan sangat berat yaitu, bagaimana mempersiapkan manusia yang mampu memanfaatkan dan mengendalikan perubahan-perubahan sebagai pengaruh dari globalisasi. Selain itu, pendidikan merupakan suatu proses yang membantu pencapaian tingkat keimanan dan berilmu yang disertai dengan amal shaleh.

Pendidikan merupakan pengembangan potensi-potensi atau kemampuan yang dikembangkan dan tujuan ke arah mana peserta didik diharapkan dapat mengaktualisasikan dirinya secara optimal. Menurut Omar Muhammad At-Taumy Asy-Syaibani, tujuan Pendidikan yaitu perubahan yang diinginkan melalui suatu proses pendidikan, baik dalam hal tingkah laku individu pada kehidupan pribadinya, pada alam sekitarnya, pada kehidupan masyarakat maupun pada proses pendidikan dan pengajaran itu sendiri sebagai aktivitas sehari-hari dan sebagai proporsi di antara profesi dalam masyarakat.<sup>5</sup> Tujuan pendidikan nasional Indonesia

---

<sup>5</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 51

tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional mampu menjamin peningkatan mutu, pemerataan kesempatan pendidikan dan efisiensi manajemen serta relevansi Pendidikan.

Dalam peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia yang seutuhnya. Pemerataan dalam kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan efisiensi manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengolahan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Sedangkan dalam peningkatan relevansi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan yang berbasis potensi sumber daya alam di Indonesia.<sup>6</sup>

Dalam persepektif Agama Islam yang mewajibkan seluruh umatnya untuk belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka

---

<sup>6</sup>Permendiknas No. 22 Tahun 2006

meningkatkan derajat kehidupan mereka, Firman Allah s.w.t, dalam Al-Qur'an terdapat dalam surat al-Mujadilah ayat 11, yang berbunyi

يُفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجَالِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيَهُمْ  
لَمْ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٌ أَعْلَى

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*(Q.S Al-Mujadilah:11)<sup>7</sup>

Dari keseluruhan proses pendidikan, kegiatan dalam belajar merupakan kegiatan yang sangat pokok. Hal ini berarti keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran yang dialami peserta didik tidak selamanya berlangsung secara wajar,

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, *Mushaf Ar-Rasyid Alqur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016), h.543

<sup>8</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2

terkadang lancar dan terkadang tidak, terkadang peserta didik dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, terkadang juga terasa amat sulit. Demikianlah kenyataan yang sering dijumpai pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup>

Keberhasilan pencapaian suatu mata pelajaran bergantung beberapa aspek. Salah satu aspek yang mempengaruhinya adalah bagaimana seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

Peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Akibatnya pemahaman peserta didik pada pelajaran rendah. Selain itu, media sangat jarang digunakan dalam proses pembelajaran, akibatnya pembelajaran kurang bermakna.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru harus menimbulkan aktivitas siswa berfikir ataupun berbuat. Pelajaran yang diterima dengan aktivitas siswa sendiri, tidak akan berlalu begitu saja, akan tetapi dipikirkan, diolah dan dikeluarkan dalam bentuk yang berbeda dan siswa akan mengajukan pendapat, bertanya dan menimbulkan diskusi dengan guru.

---

<sup>9</sup>Ibid, h. 77



Dalam aktivitas berbuatsiswa dapat melaksanakan tugas, membuat grafik, menjalankan perintah, dan inti dari pelajaran yang disajikan oleh guru.<sup>10</sup>

Hasil belajar adalah sebagai tolak ukur yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami dan mengetahui materi pelajaran, pada umumnya dinyatakan dengan menggunakan nilai, seperti huruf, angka-angka. Hasil belajar diantaranya dapat berupa nilai, keterampilan, dan tingkah laku atau sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Pada dasarnya, proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, secara keseluruhan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>11</sup>

Proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam selama ini lebih menekankan dengan metode hapalan, metode ceramah yang terbukti tidak efektif, karena peserta didiknya bias menguasai materi pembelajaran akan tetapi tidak bias menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran,

---

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 36

<sup>11</sup>Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 140

sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar. Suatu strategi pembelajaran akan sangat membantu kelancaran, efektivitas serta efisiensi dalam pencapaian tujuan. Guru dituntut selalu dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dalam hal penyampaian bahan tertentu, dan untuk penggunaan strategi ataupun metode yang memang telah dipilih. Tujuan utama seseorang pendidik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah yaitu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

Pengembangan ini dimaksudkan adalah untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka akan merasakan belajar yang menyenangkan dan bisa meraih prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Strategi pembelajaran *information search* (IS) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran *Information Search* (IS) adalah strategi aktif yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber seperti media, buku, internet ataupun sumber lain yang memungkinkan peserta didik mendapatkan informasi mengenai materi.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasar

rkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar.

Kurangnya hasil belajar pada peserta didik dapat dilihat saat diadakan ulangan tengah semester, banyak di antara peserta didik mendapatkan nilai di bawah rata-rata, sehingga guru harus mengulang materi yang telah diajarkan dan diadakan remedial untuk memperbaiki nilai peserta didik.

#### SMPN

1

Pulaupanggung Desa Tekad Kecamatan Pulaupanggung merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus. Letaknya yang strategis membuat sekolah ini mampu menarik minat para penduduk setempat untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut, oleh karena itu perbaikan dalam perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran selalu ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, sehingga dapat mencetak output yang bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara, dan agama.

#### Pembelajaran

di

SMPN

1

Pulaupanggung Desa Tekad Kecamatan Pulaupanggung ini sebagian besar masih menggunakan metode lama yaitu ceramah, mengerjakan LKS, dan terkadang tanya jawab, jika hal ini berlangsung terus menerus maka dapat menjadikan peserta didik bosan

ndalam belajar, jika tidak ada variasi metode maka peserta didik akan merasa jenuh menerima pelajaran. Dan hal inilah yang menyebabkan peserta didik mengantuk, tidak konsentrasi, dan bahkan tidur di kelas saat pelajaran masih berlangsung, kondisi seperti ini harus segera diatasi dengan perubahan dalam mengajar, jika dulu peserta didik hanya datang, duduk, diam. Maka saat ini peserta didik harus dilibatkan dalam proses pembelajaran, karena menurut pendapat yang menyatakan bahwa *apa yang saya dengar, saya lupa, apa yang saya lihat, saya ingat, apa yang saya lakukan, saya pahami*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pra peneliti di SMP Negeri 1 Pulau Pangung Desa Tekad Kecamatan Pulau Pangung, diketahui bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik selama ini masih relative rendah dikarenakan peserta didiknya kurang bersemangat dalam belajar, selama ini metode yang digunakan dalam menyampaikan materi yaitu metode konvensional (ceramah), merangkum dan mengerjakan LKS.<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan di atas jelas bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Pulau Pangung Desa Tekad Kecamatan Pulau Pangung dalam proses belajar mengajar sangat kurang bervariasi dalam menggunakan berbagai macam

---

<sup>12</sup>Ngatemin, Hasil Observasi dengan Guru PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Pulau Pangung, Desa Tekad Kecamatan Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus, 5 Desember 2019



strategibelajarsehingga kemungkinan hal ini bisa berdampakterhadaphasilbelajarpesertadidik.

Untukmengetahuihasilbelajarpesertadidik, penelitimengambilnilaihasilbelajar yang dicapaipesertadidikkelas VII G SMP Negeri 1 Pulaupanggungdapatdilihat pada tabelberikut :

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran**  
**PAI kelas VII G di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten**  
**Tanggamus T.P 2019/2020**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	14	44%
2	$< 75$	Belum Tuntas	18	56%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar, nilai minimal ketuntasan adalah 75. Peserta didik yang mendapat nilai minimal ketuntasan 75 hanya ada 14 peserta didik dengan presentase 44%. Sedangkan peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai ketuntasan adalah 18 peserta didik dengan presentase 56%. Sehingga terlihat hasil belajar di kelas VII G masih rendah.

Berdasarkan kondisi diatas, maka peneliti akan melakukan eksperimen untuk mengetahui **“PengaruhStrategiPembelajaran Information Search (IS)Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI**

**Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus”.**

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas mengenai pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)*, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran *information search (IS)* dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pulaupanggung.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang ditunjukkan oleh ketidaktercapainya KKM.

#### **E. Batasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI dilakukan dengan strategi pembelajaran *information search (IS)*.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung.

3. Hasil belajar, yang dibatasi pada nilai ulangan harian peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1Pulaupanggung.

#### **F. Rumusan Masalah**

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah. Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan. Sedangkan menurut Stonner, yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, mengemukakan bahwa masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan, dan kompetensi.

Dimulai dari suatu masalah, agar dapat diteliti maka masalah harus dirumuskan dengan jelas. Menurut Sugiyono, rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui penelitian.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah “Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1Pulaupanggung?”

#### **G. Tujuan Penelitian**

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd*, (Bandung:ALFABETA, 2016), h.35

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan terarah, perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan yang menjadi maksud diadakannya penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung”.

#### **H. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat pendidikan, diantaranya:

1. Bagi Guru PAI

Sebagai bahan untuk pembelajaran tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat berguna dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran khususnya pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Sekolah





Diharapkan bagi sekolah di SMP Negeri 1 Pulaupanggung dapat lebih meningkatkan pendidikan dan pengetahuan dalam hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Sebagai langkah awal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan serta sebagai bahan untuk pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang dengan mata pelajaran dan materi yang berbeda.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran

Secara harfiah, strategi dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan, dan stratagem yaitu rencana atau siasat, sedangkan menurut Reber, seperti yang dikutip oleh Junaidah, strategi diartikan sebagai rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Menurut Gerlach dan Ely (1980) seperti yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran tersebut meliputi: lingkup, sifat dan urutan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Menurut Kozma dan Gafur (1989), strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan telah dipilih yang dapat memberikan bantuan dan fasilitas kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Junaidah, "Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam" *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, (Mei 2015), h. 120

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 5

Menurut Gropper didalam Wiryam dan Noorhadi (1990) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa didalam kegiatan belajar.

Menurut Fitriana Rahmawati, strategi pembelajaran merupakan suatu acara yang akan membantu efektivitas, kelancaran dan efisiensi dalam pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang tepat dan sesuai dengan tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dan yang akan dipilih oleh seorang guru dalam rangka untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini akan memudahkan bagi siswa untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran

#### 1. Dasar strategi pembelajaran

Dasar dari strategi pembelajaran diantaranya adalah keseluruhan penggunaan informasi yang telah dikumpulkan dan menghasilkan rencana yang sangat efektif untuk menyajikan pengajaran kepada peserta didik. Dengan demikian, strategi harus mampu menggabungkan pengetahuan tentang teori dan perencanaan pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Fitriana Rahmawati, "Pengaruh Strategi *Information Search* (IS) Dan *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG, *Jurnal : LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung*, Vol. 2(2014), h. 141

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 47

## 2. Jenis Pembelajaran

Menurut Sanjaya dan Eka ada beberapa jenis strategi pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru, diantaranya yaitu:

### a. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir

Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan kepada kemampuan berpikir peserta didik. Dalam pembelajaran yang dilakukan, materi yang akan dipelajari tidak disajikan begitu saja kepada peserta didik, akan tetapi peserta didik dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan cara memanfaatkan pengalaman peserta didik.

### b. Strategi pembelajaran kooperatif

Strategi pembelajaran ini merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam beberapa kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ada beberapa unsur penting dalam strategi pembelajaran ini, yaitu: a) adanya peserta dalam kelompok; b) adanya aturan dalam kelompok; c) adanya upaya belajar setiap kelompok; d) adanya tujuan yang harus dicapai dalam kelompok belajar.

### c. Strategi pembelajaran efektif

Strategi pembelajaran efektif ini memang berbeda dengan strategi pembelajaran kooperatif dan kognitif. Afektif berhubungan dengan nilai, yang sulit untuk diukur, oleh sebab itu menyangkut kesadaran yang



tumbuh dari dalam diri peserta didik. Pembelajaran yang efektif memiliki dua hal yang penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan peserta didiknya. Penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya.

### 3. Pemilihan Strategi Pembelajaran

Dalam pemilihan strategi pembelajaran tidak lepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik. Karakteristik ini berkaitan dengan pengalaman awal dan pengetahuan, minat, gaya belajar dan perkembangan peserta didik.<sup>5</sup>

Selain itu pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyesuaikan dengan jenis materi, situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran akan berlangsung. Terdapat berbagai Teknik, dan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh seorang guru, tetapi tidak semuanya efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian dibutuhkan aktivitas guru dalam memilih strategi pembelajaran.<sup>6</sup>

### 4. Fungsi Pembelajaran

Carey dan Dick sebagaimana dikutip Majid menggunakan istilah dalam strategi pembelajaran untuk menjelaskan mengenai langkah-langkah proses dan pengaturan konten, memutuskan bagaimana dalam

---

<sup>5</sup> Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 146

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), h. 26-27

menyampaikan kegiatan, dan menentukan kegiatan dalam belajar.

Beberapa fungsi dari strategi pembelajaran diantaranya adalah:

1. Sebagai kerangka kerja untuk merencanakan catatan ceramah kelas, latihan kelompok dan penugasan pekerjaan rumah.
2. Sebagai bahan untuk mengembangkan bahan ajar.
3. Sebagai perangkat untuk mengevaluasi bahan ajar yang telah ada.
4. Sebagai perangkat untuk merevisi bahan ajar yang ada.<sup>7</sup>

## **B. Information Search (IS)**

### **1. Pengertian Strategi *Information Search (IS)***

Information search secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu information yang artinya informasi, dan search yang artinya cari, jadi information search adalah mencari informasi.<sup>8</sup>

Information search merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi melalui sarana ataupun media apapun yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.46

<sup>8</sup> Kamus bahasa Inggris, *online*

<sup>9</sup> Zainal Arifin dan Adhi Setiawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2012), h. 70

Menurut Hisyam Zaini, strategi information search adalah cara belajar berkelompok dengan tujuan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.<sup>10</sup>

Menurut Melvin L. Silberman dalam bukunya, information search sama dengan metode ujian open book. Kelompok-kelompok dikelas mencari informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik. Dukungan dari sesama teman, perbedaan pendapat, pengetahuan dan keterampilan yang akan menciptakan belajar yang aktif dan akan memberikan pengalaman yang berharga untuk peserta didik. Dalam pembentukan kelompok kecil peserta didik dan pemberian tugas dilakukan untuk meningkatkan belajar secara aktif.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran information search adalah suatu strategi pembelajaran aktif dengan membuat kelompok-kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dengan cara mencari informasi dari dari berbagai sumber informasi yang tersedia.

## 2. Tujuan Strategi *Information Search* (IS)

Menurut Isnu Hidayat, strategi pembelajaran information search dilakukan secara berkelompok kecil, dengan tujuan agar permasalahan dalam materi pembelajaran dapat terselesaikan dengan cepat dan baik. Apabila ada peserta didik yang malu bertanya pada guru, maka peserta

---

<sup>10</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h. 89

<sup>11</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 1010 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 164

didik dapat bertanya dengan teman yang ada dalam kelompoknya, sehingga akan terjadinya tukar pendapat antara anggota kelompok. Selain itu information search ini diharapkan agar dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

### 3. Langkah-langkah Strategi *Information Search (IS)*

Berikut ini beberapa langkah dalam penerapan strategi information search yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidik membuat beberapa pertanyaan dimana informasi dan jawabannya bias ditemukan didalam buku teks.
- b. Pendidik membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 peserta didik.
- c. Pendidik membagikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok kecil.
- d. Pendidik memintak peserta didik menjawab pertanyaan secara individual.
- e. Agar kompetensi antara kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi, pendidik memintak memintak setiap kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- f. Pendidik memberikan komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik.

### 4. Bahan dan Alat Strategi *Information Search (IS)*

---

<sup>12</sup>Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h. 91

Dalam pembelajaran strategi information search dapat menggunakan bahan dan alat sebagai berikut, yaitu:

- a) Perpustakaan
- b) Buku
- c) Internet
- d) Koran dan lain-lain

#### 5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Information Search* (IS)

Kelebihan strategi information search dalam pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Membantu menghidupkan materi yang terkesan “kering”.
3. Mendorong partisipasi antara peserta didik dalam belajar.

Sedangkan kekurangan strategi information search antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jika diterapkan dalam kelompok kecil, kemungkinan kegiatan pembelajaran hanya didominasi oleh peserta didik tertentu.
2. Sulitnya bagi pendidik untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.<sup>13</sup>

### C. Hasil Belajar

1. Definisi hasil belajar

---

<sup>13</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h.90-91



Setelah proses dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru, hal yang dilihat adalah hasil belajar. Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang akan diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar ditandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Hanif Cahyo Adi Kistoro, dkk, hasil belajar adalah hasil akhir setelah siswa mengalami proses belajar, dimana tingkah laku berubah dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati dan diukur.<sup>14</sup>

Menurut Wingkel sebagaimana dikutip Dr. Purwanto, M.Pd, hasil belajar adalah perubahan yang akan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan prilakunya.<sup>15</sup>

Menurut Amalia Sapriati sebagaimana dikutip oleh Hajaryanti dan St. Kuraedah, hasil belajar adalah sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan siswa dalam belajar selama waktu tertentu.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Hajaryati dan St. Kuraedah, hasil belajar adalah kemampuan yang akan dimiliki peserta didik setelah menerima

---

<sup>14</sup>Hanif Cahyo Adi Kistoro, Mukminatun Zulviah, Agus Faisal Asyha, "Studi Kompetensi Guru dan Linieritas Pendidikan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Gunung Tiga dan SD Negeri 1 Ngarip Lampung" *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10.No. 2, (2019), h. 251

<sup>15</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 45

<sup>16</sup> Hajaryanti dan St. Kuraedah, Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Script, (*Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 11 No. 1, Januari-Juni, 2018), h. 157

pengalaman dalam pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>17</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang akibat belajar. Perubahan ini disebabkan telah tercapainya penguasaan dari materi yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil dari perubahan itu dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

## 2. Macam-macam hasil belajar

Benjamin S. Bloom dkk, mengemukakan ada tiga ranah dalam hasil belajar, diantaranya adalah:

### a. Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang melingkupi kegiatan otak (mental). Dalam ranah ini terdapat enam tahapan proses berfikir antara lain, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.<sup>18</sup>

### b. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan nilai maupun sikap. dalam ranah ini dibagi menjadi lima tahapan, diantaranya adalah menerima ataupun memperhatikan, menanggapi, menghargai atau menilai, mengatur, karakterisasi dengan suatu nilai.

---

<sup>17</sup> *Ibid.* h. 158

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 49

### c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan seseorang bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar afektif dan hasil belajar kognitif menjadi hasil belajar dari psikomotorik apabila siswa telah menunjukkan perilaku tertentu sesuai dengan keterangan yang telah terkandung dalam ranah afektif dan kognitif.

### 3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Djaali, faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu: faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik).<sup>19</sup>

#### 1. Faktor internal

Merupakan kondisi atau keadaan jasmani maupun rohani siswa yang meliputi kesehatan, iteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar siswa.

##### a) Faktor kesehatan

Kesehatan dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Jika orang tersebut sakit, maka akan mengakibatkan tidak adanya motivasi dalam kegiatan belajar. Selain itu juga berdampak pada psikologis, karena dalam tubuh seseorang yang kurang sehat kan mengalami gangguan pada pikirannya.

---

<sup>19</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h. 128

b) Faktor inteligensi

Faktor inteligensi dan bakat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, seseorang yang mempunyai inteligensi dan bakat yang tinggi akan memberikan pengaruh dalam hidupnya.

c) Faktor minat dan motivasi

Minat yang sangat besar terhadap suatu hal merupakan dasar dalam mencapai tujuan. Sedangkan motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang timbul karena adanya keinginan yang sangat besar untuk mencapai sesuatu.<sup>20</sup>

d) Faktor cara belajar

Cara belajar merupakan teknik atau cara yang dilakukan seseorang dalam kegiatan belajar. Cara belajar meliputi bagaimana catatan yang dipelajari, pengaturan waktu dalam belajar, tempat maupun fasilitas dalam belajar dan lain-lain. Cara belajar yang baik tercipta dari kebiasaan yang baik pula untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini dikelompokkan menjadi tiga, diantaranya adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Faktor keluarga

Kondisi keluarga (ayah, ibu, saudara, kakak, adik dan keluarga) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang anak dalam hal

---

<sup>20</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h. 129

keluarga, pendidikan, status ekonomi, rumah tempat tinggal, cara mendidik orang tua, hubungan dengan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.<sup>21</sup>

b) Faktor sekolah

Gedung sekolah, kualitas guru, prangkat instrumen Pendidikan, lingkungan sekolah rasio guru dan murid per kelas, mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

c) Faktor masyarakat

Apabila sekitar tempat tinggal kondisi masyarakatnya terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, dan rata-rata anaknya bersekolah tinggi sehingga moralnya baik, maka akan mempengaruhi anak untuk lebih giat dalam belajar.

4. Alat untuk mengukur hasil belajar

Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar, dibagi menjadi dua, yaitu tes dan non tes.

a. Tes

Tes merupakan seperangkat tugas ataupun soal yang harus dijawab dan dikerjakan oleh seseorang (responden yang mengikuti tes) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan terhadap suatu materi tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada umumnya tes dimaksudkan untuk mengidentifikasi kemampuan terhadap aspek perilaku

---

<sup>21</sup>*Ibid.* h. 130



manusia, seperti kognitif (pengetahuan); afektif (sikap); dan psikomotor (keterampilan).

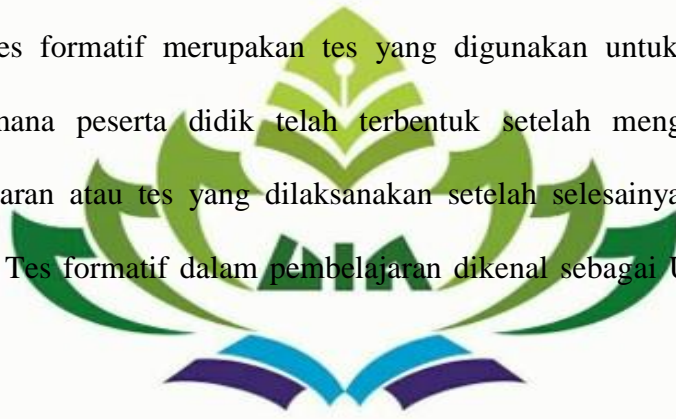
Dalam pembelajaran, tes ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan materi pelajaran. Tes ini diberikan sebagai dasar untuk mengetahui tercapai atau belumnya suatu materi pelajaran.<sup>22</sup>

#### b) Macam-macam tes

Menurut fungsinya tes hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga macam, yang terdiri atas:

##### 1. Tes formatif (*Formative test*)

Tes formatif merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti proses pembelajaran atau tes yang dilaksanakan setelah selesainya satu pokok bahasan. Tes formatif dalam pembelajaran dikenal sebagai UH (Ulangan Harian).



##### 2. Tes sumatif (*Summative test*)

Tes sumatif merupakan tes yang diberikan setelah sekumpulan satuan program dalam pembelajaran selesai diberikan. Tes ini biasanya dilakukan secara serempak pada tingkat satuan Pendidikan ataupun Lembaga tertentu. Disekolah, tes ini dikenal sebagai ulangan umum atau ulangan akhir semester (UAS)

---

<sup>22</sup> Rijal Firdaos, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, UIN Raden Intan Lampung, h. 19

### 3. Tes diagnostik (*diagnostic test*)

Tes diagnostik merupakan tes yang dilakukan untuk menentukan secara tepat, jenis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Tes diagnostik dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

#### a) Bentuk-bentuk tes

Dalam bentuk soalnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : tes subjektif dan tes objektif.

#### 1. Tes subjektif

Tes subjektif merupakan salah satu bentuk tes tertulis yang susunanya terdiri atas item-item pertanyaan yang masing-masing mengandung permasalahan dan menuntut jawaban siswa melalui uraian-uraian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Tes subjektif memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu.

- a) Tes berbentuk pertanyaan ataupun perintah yang menuntut jawaban berupa uraian yang pada umumnya cukup Panjang.
- b) Bentuk pertanyaan menuntut siswa untuk memberikan penjelasan, penafsiran, komentar, membedakan, membandingkan, dan lain-lain.
- c) Pada umumnya jumlah butir soal terbatas, yaitu antara lima sampai sepuluh butir soal.

d) Butir-butir soal tes uraian tersebut umumnya diawali dengan kata-kata: “jelaskan...”; “uraikan...”; “bagaimana...”; “terangkan...”; ataupun kata-kata lain yang menyerupai.<sup>23</sup>

## 2. Tes objektif

Tes objektif adalah tes yang seluruh informasi yang diperoleh untuk jawaban sudah disediakan atau sudah diarahkan dan lebih bersifat pasti.<sup>24</sup>

Tes objektif dibedakan menjadi lima golongan diantaranya yaitu: pilihan ganda; menjodohkan; benar-salah; isian; dan melengkapi.

### b. Non Tes

Teknik lain yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah Teknik non tes. Teknik non tes merupakan alat penilaian yang dilakukan tanpa melalui tes, melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis atau observasi, wawancara atau interview, menyebar angket atau kuesioner, dan meneliti atau memeriksa dokumen-dokumen.

#### 1. Pengamatan atau Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap sesuatu yang akan dijadikan pengamatan. Observasi dapat menilai atau mengukur hasil dan proses belajar, misalnya: tingkah laku siswa pada saat guru menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas.

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 100

<sup>24</sup> Rijal Firdaos, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, UIN Raden Intan Lampung, h.82

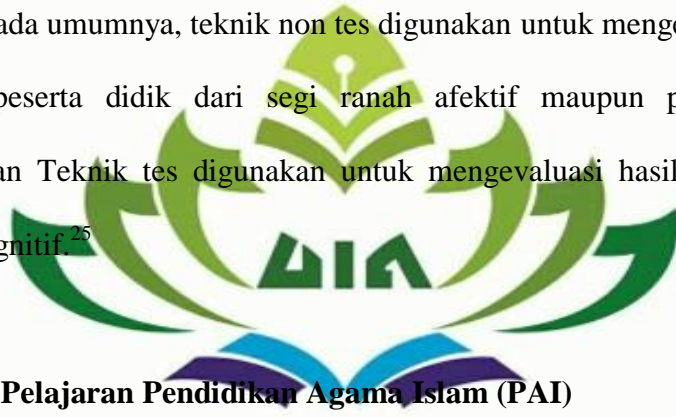
## 2. Wawancara atau interview

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara bertatap muka (face to face) yang bertujuan untuk menjaring data dan informasi murid dengan melakukan tanya jawab secara lisan dan langsung kepada sumber data (siswa) ataupun kepada orang lain.

## 3. Angket atau kuesioner

Angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (peserta didik). Angket diberikan langsung kepada peserta didik dan tujuannya adalah untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sumber data.

Pada umumnya, teknik non tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah afektif maupun psikomotorik. Sedangkan Teknik tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar dari ranah kognitif.<sup>25</sup>



## D. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

### 1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah penyeimbang antara dunia akhirat, dalam islam tidak pernah mempertentangkan antara iman dengan ilmu, bahkan menurut Rasulullah SAW, Islam mewajibkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan

---

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 75-76

sejak dari buaian hingga akhir kehidupan :” *Minal mahdi ilal lahd*”, yaitu dengan pendidikan seumur hidup.<sup>26</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan agama islam merupakan bimbingan secara sadar oleh seorang pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).<sup>27</sup>

Dalam lingkup islam, pengertian pendidikan menggunakan tiga kata, yaitu kata *at-tarbiyah*, *at-ta'dib* dan *at-ta'lim*. Ketiga kata tersebut mempunyai arti yang saling berkaitan dalam pengertian Pendidikan dalam islam. Ketiga kata tersebut mengandung arti yang sangat dalam, menyangkut manusia, masyarakat, dan lingkungan dalam hubungannya dengan Tuhan dan satu sama lain saling berkaitan.

Menurut Arifuddin Arif, S.Ag., M.Pd.I, pengertian *at-tarbiyah* mencakup semua aspek Pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Baik yang mencakup aspek rohani dan jasmani secara harmonis, sehingga akan terbina kemaslahatan umat manusia itu sendiri. Makna *at-ta'lim* tidak saja menguasai dan mengembangkan ilmu, tetapi juga mengembangkan aspek sikap dan juga tindakan yang sesuai dengan pengetahuan dalam kehidupan. Sedangkan *at-ta'dib* mengandung pengertian, usaha untuk menciptakan situasi sedemikian rupa, sehingga

---

<sup>26</sup>Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test), Peserta Didik Kelas V Di MI Ismarian Al-Quraniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017” *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No I,(2017),h. 2

<sup>27</sup> Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: GP Press Group, 2008), h. 35



peserta didik tergerak hati dan jiwanya untuk berperilaku dan bersifat sopan santun sesuai dengan yang diharapkan<sup>28</sup>

Pendidikan agama islam menurut Direktorat Pembinaan Agama Islam pada sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun) memiliki beberapa pengertian, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Pendidikan agama islam merupakan suatu usaha berupa bimbingan maupun asuhan kepada anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikannya dapat mengamalkan dan memahami ajaran agama islam serta sebagai pandangan hidup (*way of life*); 2) Pendidikan agama islam merupakan Pendidikan yang dilaksanakan dengan berdasarkan ajaran islam; 3) Pendidikan agama islam merupakan Pendidikan yang melalui ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai dari pendidikannya mereka dapat menghayati, memahami, dan juga mengamalkan ajaran agama islam yang diyakini secara menyeluruh, selain itu, dapat menjadikan ajaran agama islam sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat nantinya.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama islam adalah sebuah usaha, asuhan dan bimbingan kepada peserta didik agar kelak setelah selesai dari Pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara menyeluruh, menghayati maknanya, dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan,

---

<sup>28</sup>*Ibid.* h. 27

<sup>29</sup> Zakariah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 86

serta menjadikan ajaran agama islam sebagai pandangan hidup yang akan menyelematkan kehidupan didunia maupun diakhirat nantinya.

## 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan agama Islam dibagi menjadi tiga kategori diantaranya yaitu: dasar pokok, dasar operasional, dan dasar tambahan.

### a) Dasar pokok (al-Qur'an dan Hadits)

Dasar pokok yang menjadi dasar dalam Pendidikan agama Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran islam pertama, yang memuat kumpulan wahyu Allah swt yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, melalui malaikat Jibril. Salah satu isi kandungannya adalah peraturan hidup yang mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah swt, hubungannya dengan sesama manusia, dan hubungannya dengan lingkungan sekitarnya. Dalam al-Qur'an dasar pendidikan agama Islam terkandung dalam firman Allah swt Surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا ظَفَرٌ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (Q.S At-Taubah:122)<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Kementrian Agama RI, *Mushaf Ar-Rasyid Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2016), h. 206

Dalam ayat tersebut menjelaskan tentang kewajiban seseorang untuk memperdalam agama dan kewajiban untuk mengajarkannya kepada orang yang ada disekitarnya.

Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 juga menerangkan:

﴿ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ ٥ ﴾

Artinya: 1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; 3) Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Mulia; 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena; 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq:1-5)<sup>31</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT telah menerangkan bahwa manusia diciptakan dari benda yang tidak berharga (segumpal darah) kemudian memuliakannya dengan mengajarkan membaca, menulis dan memberi pengetahuan.

Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9 juga menerangkan:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang telah beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S Az-Zumar:9)<sup>32</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan perbandingan antara orang-orang musyrik yang mengikuti hawa nafsu dengan orang-orang beriman, serta

<sup>31</sup>Ibid. h. 597

<sup>32</sup>Ibid. h. 459

membandingkan yang berilmu dengan yang tidak berilmu. Dalam hal ini Allah SWT ingin menyampaikan bahwa bila kita pikirkan dengan hati dan akal, tentu orang-orang beriman, terutama mereka yang beribadah sholat diwaktu malam serta takut kepada Allah SWT merupakan orang-orang yang beruntung. Orang-orang yang beriman dan berilmu tentu akan memilih sesuatu yang lebih besar yaitu balasan Allah yang kekal daripada sesuatu yang sementara saja yaitu dunia.

Sedangkan hadits merupakan sumber ajaran Islam kedua, yang secara sederhana dijelaskan bahwa hadits merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. yang menjadi sumber dan acuan umat Islam dalam seluruh aktivitas kehidupannya, sekaligus sebagai pedoman bagi kemaslahatan hidup manusia dalam semua aspek. Didalam hadits yang dishahihkan dari Muawiyah radhiyallahu ‘anhu, sesungguhnya Nabi saw bersabda:



*Artinya: “barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah kebaikan, niscaya akan difahamkan tentang urusan agamanya<sup>33</sup>”*

Hadits ini menjelaskan bahwa seorang hamba yang mempunyai semangat dan perhatian dalam menuntut ilmu merupakan tanda yang menunjukkan Allah swt menghendaki kebaikan baginya. Karena siapa saja yang Allah kehendaki kebaikan maka akan dipahamkan dalam urusan agamanya.

---

<sup>33</sup>H.R Al-Bukhari No. 71 dan Muslim No. 1037

#### b) Dasar operasional

Dasar operasional merupakan dasar yang mengatur pelaksanaan Pendidikan agama Islam secara langsung dan tidak langsung yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan Pendidikan di Lembaga Pendidikan formal (sekolah). Dasar-dasar operasional tersebut diantaranya adalah:

1. Dasar ideal, dasar idel dalam Pendidikan agama Islam adalah Pancasila, yaitu sila yang ke-1, yang berbunyi “ketuhanan Yang Maha Esa”
2. Dasar struktural, merupakan dasar yang berasal dari perundang-undangan yang berlaku, yaitu UUD 1945 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi:
  - a. Negara berdasarkan atau ketuhanan Yang Maha Esa
  - b. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuj beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.<sup>34</sup>
- c) Dasar sosial psikologis, setiap manusia dalam hidupnya membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut dengan agama. Seseorang akan merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya dzat Yang Maha Kuasa, tempat berlindung dan meminta pertolongan. Seseorang akan merasa tenang dan tentram dalam hatinya jika mereka mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Allah swt.

---

<sup>34</sup> Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2011), h.163



Dalam tujuan Pendidikan agama Islam adalah untuk mengetahui, memahami dan mengerti Syariah Islam, seperti dijelaskan dalam firman Allah swt dalam Surat at-Taubah ayat 123, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً  
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang disekitar kamu itu dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasannya Allah Bersama orang-orang yang bertaqwa”. (Q.S At-Taubah:123)<sup>35</sup>*

Menurut Bashori Muchsin, tujuan umum pendidikan Islam harus selaras dengan pandangan manusia, yaitu makhluk Allah yang mulia dengan akalanya, ilmunya, perasaannya, dan kebudayaannya, yang pantas menjadi khalifah di bumi. Tujuan umum ini meliputi pemahaman, keterampilan berbuat, dan penghayatan. Oleh karena itu, tujuan umum pada tingkat sekolah permulaan, sekolah menengah, sekolah lanjutan dan perguruan tinggi, dan ada tujuan untuk sekolah umum, sekolah kejuruan, maupun Lembaga-lembaga Pendidikan yang lainnya.

Selain tujuan-tujuan tersebut, terdapat sepuluh macam tujuan khusus dalam Pendidikan agama Islam:

1. Menanamkan keimanan kepada Allah swt yang menciptakan alam, malikat, rasul dan kitab-kitabnya.
2. Menanamkan rasa cinta kepada al-Qur'an dengan cara membaca, memahami, dan juga mengamalkannya.

---

<sup>35</sup> Kementrian Agama RI, *Mushaf Ar-Rasyid Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016)h. 207

3. Memperkenalkan kepada anak didik tentang aqidah Islam, dasar agama, dan tata cara beribadah dengan benar yang sesuai dengan syariat Islam.
4. Menumbuhkan minat anak didik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan, adab dan hokum Islam serta usaha untuk mengamalkannya dengan penuh suka rela.
5. Menumbuhkan keasadaran kepada anak didik terhadap agama, salahsatunya adalah tentang prinsip-prinsip dan dasar akhlak yang mulia.
6. Mendidik motivasi, naluri dan keinginan anak didik dan mebentenginya dengan cara mengenalkan aqidah dan nilai kesopanan.
7. Menumbuhkan rasa bangga pada diri anak didik terhadap sejarah dan kebudayaan Islam

Menurut Al-Abrasy mengelompokkan tujuan umum Pendidikan Islam menjadi beberapa bagian, yaitu: 1) Membentuk akhlak yang mulia, dalam hal ini telah disepakati oleh orang-orang Islam bahwa inti Pendidikan Islam adalah untuk mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi Nabi Muhammad saw; 2) Mempersiapkan anak didik untuk kehidupan dunia dan akhirat; 3) Mempersiapkan anak didik dalam dunia usaha (mencari rizki) yang professional; 4) Menumbuhkan semangat ilmiah kepada anak didik untuk belajar dan mengkaji ilmu; 5) Mempersiapkan peserta didik yang professional dalam bidang teknik dan pertukangan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam" *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, (November 2015), h. 156

### 3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin, Pendidikan agama Islam memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Pendidikan agama Islam berusaha memelihara dan menjaga nilai-nilai serta ajaran yang terkandung dalam al-qur'an dan as-sunnah, serta kemurnian keduanya sebagai sumber utama dalam ajaran Islam.
- b) Pendidikan agama Islam sebagai landasan etika dan moral dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), budaya, dan aspek-aspek kehidupan yang lain.
- c) Pendidikan agama Islam selalu berusaha menjaga aqidah anak didik agar tetap kokoh dalam kondisi dan situasi apapun.
- d) Dalam beberapa hal, Pendidikan agama Islam mengandung penafsiran dan pemahaman yang sangat beragam, untuk itu memerlukan sikap yang terbuka dan semangat ukhuwah Islamiyah.
- e) Pendidikan agama Islam selalu berusaha mengembangkan dan membentuk keshalehan sosial dan keshalehan individu.
- f) Pendidikan agama Islam selalu berusaha menunjukkan kesatuan ilmu, iman dan amal dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

### 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi dalam pengajaran agama Islam adalah untuk menanamkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah swt, untuk mengembangkan dan

---

<sup>37</sup> H. Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi" Jurnal Eksis Riset, Politeknik Negeri Samarinda vol. 8 No. 1, h. 2055-2056

membiasakan dalam melakukan akhlak yang mulia, amal shaleh, dan amal ibadah, untuk membiasakan peserta didik berakhlak mulia, serta untuk mengembangkan dan menumbuhkan semangat dalam mengelolah alam sekitar sebagai anugrah Allah swt.

##### 5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan agama Islam terdiri dari keselarasan, keserasian, serta keseimbangan antara: 1) hubungan manusia dengan Allah swt; 2) hubungan manusia dengan sesama manusia; 3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri; dan 4) hubungan manusia dengan makhluk yang lain; serta 5) hubungan manusia dengan lingkungannya.<sup>38</sup>

Sedangkan ruang lingkup dalam bahan pelajaran Pendidikan agama Islam terdiri dari beberapa bidang studi, diantaranya yaitu:

- 
- a) Bidang studi Al-Qur'an Hadits.
  - b) Bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
  - c) Bidang studi Aqidah Akhlak.
  - d) Bidang studi Fiqih.

##### 6. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam ajaran pokok Islam terdiri dari masalah aqidah (keimanan), syari'ah (keIslaman), dan akhlak (ihsan). Dari ketiga kelompok ilmu agama tersebut dilengkapi dengan beberapa pembahasan dasar hukum Islam yaitu al-Qu'an dan hadits, serta ditambah dengan sejar Islam (Tarikh), sehingga berurutan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 60

### 1. Tauhid (ketuhanan)

Suatu bidang studi yang akan mengajarkan dan membimbing agar dapat meyakini, mengetahui, dan mengamalkan aqidah Islam secara benar.

### 2. Akhlak

Suatu bidang studi yang implementasinya tentang akhlak terpuji yang harus diteladani dan akhlak tercela yang harus dihindari. Serta yang akan mengajarkan peserta didik untuk mengamalkan dan membentuk nilai Islam dalam bentuk tingkah laku dalam berhubungan dengan Allah swt, dalam berhubungan dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar.

### 3. Fiqih

Suatu bidang studi yang pengajaran dan bimbingannya untuk mengetahui syariat dalam Islam yang mengandung perintah agama yang harus diamalkan, larangan agama yang harus dihindari, norma-norma hukum, serta nilai dan sikap yang akan menjadi pandangan hidup orang muslim yang harus dipatuhi serta dilaksanakan oleh masyarakat, keluarga dan diri sendiri.

### 4. Bidang studi al-Qur'an

Bidang studi yang merencanakan dan melaksanakan pengajaran dalam membaca dan mengartikan ataupun menafsirkan ayat al-Qur'an sesuai dengan kepentingan peserta didik dan sesuai dengan tingkat sekolah. Hal ini dapat dijadikan sebagai modal untuk mempelajari,

menghayati, dan meresapi pokok kandungannya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. Hadits

Seperti halnya penjelasan al-Qur'an diatas, hadits merupakan bidang studi yang merencanakan serta melaksanakan program membaca serta mengartikan hadits tertentu sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menghayati, mempelajari dan menarik hikmah didalamnya.<sup>39</sup>

#### 6. Tarikh Islam

Bidang studi yang akan memberikan pengetahuan mengenai sejarah dan kebudayaan Islam, yang meliputi masa sebelum kelahiran Islam; masa Nabi dan sesudahnya (baik dalam masa daulah Islamiyah maupun negara lainnya didunia, khususnya di Indonesia).

Berdasarkan kurikulum 2013 yang menjadi acuan sekolah ditempat peneliti melaksanakan penelitian, menjelaskan isi KI (kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran dan Deskripsi materi sebagai berikut:

##### a. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan

---

<sup>39</sup> Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 173



lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber yang sama dalam sudut pandang / teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah dan istiqamah adalah perintah agama.

2.5 Menghayati perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.

4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah dan istiqamah dan hadits terkait

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan makna jujur, amanah dan istiqamah.

2. Menyebutkan pengertian jujur, amanah dan istiqamah.

3. Menunjukkan dalil tentang jujur, amanah dan istiqamah.
4. Menunjukkan contoh perilaku jujur, amana, dan istiqamah.

d. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian jujur sesuai dengan Q.S Al-Baqarah :42 dan hadits terkait.
2. Peserta didik mampu menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S Al-Baqarah :42 dan hadits terkait.
3. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Baqarah :42 dan hadits terkait.
4. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian amanah sebagai implementasi dari Q.S Al-Anfal :27 dan hadits yang terkait.
5. Peserta didik mampu menjelaskan makna amanah sebagai implementasi Q.S Al-Anfal : 27 dan hadits terkait.
6. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S Al-Anfal : 27 dan hadits terkait.
7. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian pengertian istiqamah sebagai implementasi dari Q.S Al-Anfal :13 dan hadits terkait.
8. Peserta didik mampu menjelaskan makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Anfal :13 dan hadits terkait.

9. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Anfal :13 dan hadits terkait.

e. Deskripsi Materi

1. Mari berperilaku jujur

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya.

2. Mari berperilaku amanah

Amanah artinya terpercaya (dapat dipercaya). Amanah juga berarti pesan yang dititipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak.

3. Mari berperilaku istiqamah

Istiqamah adalah sikap teguh dalam melakukan suatu kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman.



## E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)* terhadap hasil belajar telah diteliti oleh peneliti terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Resty Khairanissa, yang berjudul “peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS

melalui strategi *information search (IS)* di SDN 23 Lolong Padang Utara” menyatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada aktivitas belajar siswa dengan hasil merangkum kegiatan siswa pada siklus I diperoleh rata-rata peningkatan 42,85%, pada siklus II dengan rata-rata 74,99%, kemudian aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I memperoleh rata-rata 49,99% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 74,99%, aktivitas siswa dalam kelompok diskusi pada siklus I memperoleh rata-rata 57,14% dan meningkatkan pada siklus ke II dengan rata-rata 85,71%.<sup>40</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eliana Yunita Seran, yang berjudul “efektivitas penggunaan strategi *information search* dalam mata pelajaran IPS di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat” menyatakan bahwa efektivitas penggunaan strategi *information search* dalam pembelajaran IPS di kelas rendah sangat efektif. Aktivitas belajar ditemukan 100% sangat baik. Hal ini didukung dengan peningkatan kognitif yang disertai dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan gembira bagi siswa.<sup>41</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Rahmawati yang berjudul “pengaruh strategi *information search (IS)* dan *learning start with a question (LSQ)* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester Genap

---

<sup>40</sup> Resty Khairanissa, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui Strategi *information search* di SDN 23 Lolong Padang Utara” (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, 2014)

<sup>41</sup> Eliana Yunita Seran, “Efektivitas Penggunaan Strategi *Information Search (IS)* dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini vol 1 no 1 (Mei 2018)

SMP Negeri 26 Bandar Lampung” menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *information search (IS)* dan *learning start with a question (LSQ)* dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus statistic t-tes, diperoleh nilai  $t_{hit} = 6,62$  dan dari total distribusi t pada taraf signifikan 5% diketahui  $t_{(1-1/2 \alpha)(51)}$  hipotesis  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima yaitu (rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *information search (IS)* dan *learning start with a question (LSQ)* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode konvensional).<sup>42</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Apriana Tina yang berjudul :pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)* terhadap penguasaan konsep dan sikap ilmiah pada materi sistem reproduksi kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018” menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep dan sikap ilmiah peserta didik dengan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh rata-rata posttest peserta didik kelas eksperimen adalah 73,6% dan pada kelas control adalah 63,5%, sedangkan untuk

---

<sup>42</sup> Fitriana Rahmawati, “Pengaruh Strategi *Information Search (IS)* dan *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 26 Bandar Lampung”, Jurnal LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung vol 2 (2014)

posttest angket ilmiah peserta didik kelas eksperimen sebesar 73,6% dan pada kelas control sebesar 64,5%.<sup>43</sup>

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah:

1. Dilihat dari subjek yang diteliti, penelitian yang pertama subjeknya SDN 23 Lolong kelas V, penelitian kedua subjeknya SDN 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat kelas rendah, penelitian ketiga subjeknya SMP Negeri 26 Bandar Lampung kelas VIII, penelitian keempat subjeknya SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung kelas XI, sedangkan penelitian saya subjeknya SMP Negeri 1 Pulaupanggung kelas VII.
2. Dilihat dari jenis penelitian, penelitian pertama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, penelitian yang kedua menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ketiga menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, penelitian keempat menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *quasi experimental design*.

---

<sup>43</sup> Aprian Tina, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap Penguasaan Konsep dan Sikap Ilmiah Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2018)



Berdasarkan keterkaitan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *information search (IS)* dalam pembelajaran PAI dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus”

#### F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>44</sup> Jadi kerangka berpikir adalah kesimpulan yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable-variabel yang ada didalam penelitian. Kerangka berpikir suatu penelitian perlu dikemukakan apabila didalam penelitian tersebut berkenaan dua variable ataupun lebih.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang relevan maka kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu:

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan :

X : strategi pembelajaran *information search (IS)*

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 91

Y : hasil belajar mata pelajaran PAI

Secara singkat penelitian ini akan dibuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu strategi pembelajaran *information search (IS)*, dengan variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran PAI.

## G. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>45</sup>

### 1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir dalam permasalahan yang diajukan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu: “terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus”.

### 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dapat diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang diujikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel dalam penelitian (statistik). Adapun hipotesis statistic dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

a.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

b.  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

---

<sup>45</sup>*Ibid.* h. 96

Keterangan:

H0 :  $\mu_1 \leq \mu_2$  (Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus)

H1 :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus)



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan waktu penelitian**

###### **1. Tempat penelitian**

Tempat dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 1 Pulaupanggung yang beralamat di Desa Tekad Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus.

###### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Febuari sampai dengan 11 Maret 2020.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yaitu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu yang dilakukan dengan hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang di hadapi.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono dalam bukunya dijelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.<sup>2</sup> Berdasarkan pada tingkat kealamiahannya, metode penelitian dikelompokkan menjadi beberapa metode penelitian, diantaranya adalah metode penelitian survey, eksperimen, dan Naturalistik.

---

<sup>1</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2017), h.69

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.3

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh atau tindakan atau perlakuan tertentu dalam kondisi yang dikendalikan.<sup>3</sup>

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen Design*. *Quasi Eksperimen Design* merupakan desain yang mempunyai kelompok control, tetapi tidak sepenuhnya mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Grup Design*. Dalam desain ini dilakukan dengan cara memberi perlakuan pada dua kelas dengan tingkat kemampuan sama dengan bentuk strategi pembelajaran.<sup>4</sup>

Pada kelas pertama adalah kelompok eksperimen yang akan mendapat perlakuan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search (IS)*, pada kelas kedua merupakan kelompok control yang mendapat perlakuan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran Group Resume (GR). Dari hasil tes akhir akan terlihat perbandingan hasil belajar siswa sebelum perlakuan menggunakan strategi *Information Search (IS)* dengan setelah menggunakan strategi *Information Search (IS)*.

---

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 24

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), h.122

Hasil dari ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan yaitu apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Information Search (IS)* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus.

Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Desain Penelitian Quasy Eksperimen Design**

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A (R)	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>
B (R)	T <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>

Keterangan :

A (R) : kelas eksperiment

B (R) : kelas kontrol

T<sub>1</sub> : tes awal (*pretest*)

T<sub>2</sub> : tes akhir (*posttest*)

X<sub>1</sub> : perlakuan pada kelompok eksperiment

X<sub>2</sub> : perlakuan pada kelompok control

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga dapat diperoleh



informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel dikelompokkan menjadi dua bagian, diantaranya yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah “*Strategi pembelajaran Information Search*”.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel Y adalah “*Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI*”<sup>6</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung.

---

<sup>5</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.151

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 39

<sup>7</sup> *Ibid.* h. 80

**Tabel 3.2.**  
**Jumlah Peserta Didik Kelas VII**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	15	17	32
2.	VII B	15	17	32
3.	VII C	15	17	32
4.	VII D	15	17	32
5.	VII E	15	17	32
6.	VII F	15	17	32
7.	VII G	15	17	32
8.	VII H	14	18	32

*Sumber: Dokumentasi kelas VII SMP Negeri 1 Pulaupanggung*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>8</sup> Kelas yang dijadikan sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik cluster random merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel, apabila sumber data sangat luas. Berikut ini langkah-langkah yang digunakan dalam teknik cluster random, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan kertas untuk undian sebanyak populasi kelas VII yang ada disekolah tersebut, kertas undian yang digunakan sebanyak 8

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 174

lembar. Yang masing-masing kertas tersebut bertuliskan kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, dan VII H.

2. Kemudian peneliti mengundi sebanyak tiga kali pengundian, pengundian yang pertama muncul kelas VII G, pengundian yang kedua muncul kelas VII D, dan selanjutnya pengundian yang ketiga muncul kelas VII C.
3. Kemudian setelah muncul tiga kelas tersebut, dilakukan lagi pengundian sebanyak dua kali untuk menentukan mana kelas yang dijadikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Selanjutnya, pengundian pertama muncul kelas VII D, yang akan dijadikan untuk kelas eksperimen, dan pengundian yang kedua muncul kelas VII G yang dijadikan untuk kelas kontrol.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Tes**

Menurut Drs. Amir Daien Indrakusuma dalam buku *Evaluasi Pendidikan* yang dikarang oleh Drs. H. Daryanto, tes merupakan salah satu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang dikatakan tepat dan cepat.<sup>9</sup>

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program

---

<sup>9</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.35

pengajaran. Alat ini dapat berbentuk tugas yang harus dilaksanakan dan dapat pula berupa pertanyaan atau soal yang harus dijawab.

Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda, yang diberikan kepada kelas VII E sebagai kelas uji coba instrument, kelas VII D sebagai kelas Eksperimen dan Kelas VII G sebagai kelas Kontrol di SMP Negeri 1 Pulaupanggung.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa gambar, tulisan, buku-buku, agenda, surat kabar, prasasti, karya monumental dari seseorang, dan sebagainya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang terdapat pada responden dan tempat penelitian yang akan berguna sebagai bahan informasi untuk penelitian, diantaranya seperti bukti tertulis yang ditemukan dilokasi penelitian ataupun surat-surat. Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah sejarah singkat SMP Negeri 1 Pulaupanggung, daftar siswa, struktur organisasi, data-data sekolah, dan data-data guru SMP Negeri 1 Pulaupanggung.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang akan diamati. Seacara

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 274

spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Instrument dalam pengumpulan data digunakan sebagai alat bantu yang telah dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam hal ini, instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam benda, diantaranya, angket, lembar pengamatan, tes, pedoman wawancara, dan lain-lain.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrument tes ini berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari empat alternative jawaban a, b, c dan d. tes ini disusun berdasarkan indikator pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam suatu instrumen. Instrument dapat dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi yaitu apa bila instrument tersebut dapat mengukur apa yang diinginkan.<sup>11</sup> Untuk mengetahui tingkat keabsahan data maka diperlukan uji validitas. Uji validitas yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

---

<sup>11</sup>*Ibid.* h. 211

a. Uji validitas isi

Untuk instrument yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Pada setiap instrument baik nontes maupun test terdapat butir-butir pernyataan atau pertanyaan.

b. Uji validitas konstruk

Untuk menguji validitas konstruk, dalam hal ini setelah instrument di konstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, kemudian selanjutnya dikonsultasikan Bersama para ahli.

Suatu instrument pengukuran dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Untuk menghitung validitas tes pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus *Point Biseral*, sebagai berikut:<sup>12</sup>



$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  : koefesien korelasi point biseral

$M_p$  : Mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai oleh peserta tes yang menjawab betul, yang dicari korelasinya dengan tes keseluruhan

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 258



$M_t$  : Mean skor total (skor rata-rata dari pengikut tes)

$SD_t$  : Standar deviasi skor total

$p$  :Proposi peserta tes yang menjawab betul terhadap butir soal yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

$q$  : Proporsi peserta tes yang menjawab salah ( $q=1-p$ )

**Tabel 3.3. Kriteria Validitas**

Validitas	Kriteria
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Untuk memperoleh data tes hasil belajar siswa, dilakukan uji coba instrument tes siswa untuk mengetahui tingkat kevaliditasannya. Uji coba instrument tes hasil belajar siswa yang dilakukan terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda pada populasi diluar sampel penelitian. Uji coba instrument tes dilakukan pada 32 orang siswa kelas VII E SMPN 1 Pulaupanggung.

Adapun hasil analisis validitas uji coba instrument tes hasil belajar 25 butir soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Item Soal Tes Uji Coba**

No. Soal	Uji Validitas	Keterangan
1	0,34	Valid
2	0,37	Valid
3	0,35	Valid
4	0,39	Valid
5	0,52	Valid
6	0,42	Valid
7	0,35	Valid
8	0,38	Valid
9	0,55	Valid
10	0,07	Tidak Valid
11	0,39	Valid
12	0,48	Valid
13	0,03	Tidak Valid
14	0,59	Valid
15	0,41	Valid
16	0,39	Valid
17	0,58	Valid
18	-0,14	Tidak Valid
19	0,35	Valid
20	0,37	Valid
21	0,44	Valid
22	0,55	Valid
23	-0,25	Tidak Valid
24	0,37	Valid

25	0,16	Tidak Valid
----	------	-------------

Dari data hasil uji validitas diatas, berdasarkan perhitungan dari 25 butir soal diatas yang telah diuji cobakan, diketahui bahwa terdapat 5 diantaranya yang memiliki validitas yang rendah yaitu soal nomor 10 dengan nilai validitas 0,07, soal nomor 13 dengan nilai validitas 0,03, soal nomor 18 dengan nilai validitas -0,14, soal nomor 23 dengan nilai validitas -0,25, soal nomor 25 dengan nilai validitas 0,16. Berdasarkan hasil tersebut, maka soal yang dapat digunakan hanya 20 soal saja untuk diujikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabilitas, apabila hasil pengukurannya tetap atau konsisten. Bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.<sup>13</sup>

Tujuan uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui kekonsistenan dari suatu instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil dari pengukuran tersebut dapat dipercaya. Hasil dapat dipercaya, apabila beberapa kali

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 100

dalam melaksanakan pengukuran terhadap subjek diperoleh hasil yang relative sama.<sup>14</sup>

Untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu tes dalam penelitian adalah koefisien *Kuder dan Richardson*, yang lebih dikenal dengan rumus K-R. 20 dan K-R. 21 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q=1-p$ )

$\sum pq$ : jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyaknya item

S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

**Tabel 3.5. Kriteria Reliabilitas**

Koefesien Korelasi	Kriteria
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah

<sup>14</sup> Muhammad Syazali, Novalis, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung, Anugra Utama Raharja, 2014), h. 39

0,00-0,19	Sangat Rendah
-----------	---------------

Berdasarkan dari perhitungan soal dengan menggunakan program *Microsoft Excel*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitasnya yaitu sebesar 0,73 dan termasuk dalam tingkat reliabilitas dengan kriteria 0,40-0,70 yaitu tinggi.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dalam penelitian ini dilakukan untuk mengkaji soal-soal tes berdasarkan tingkat kesulitannya apakah soal tersebut dikategorikan sukar, sedang, dan mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dapat digunakan rumus, sebagai berikut:



Keterangan:

$P$  : angka indeks kesukaran item

$B$  : banyaknya siswa yang menjawab benar

$J_s$  : Jumlah seluruh siswa

**Tabel 3.6**  
**Kriteria tingkat kesukaran**

Besar Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Adapun analisis tingkat kesukaran instrument soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal**

No Item	Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
1.	0,59	Sedang
2.	0,59	Sedang
3.	0,41	Sedang
4.	0,53	Sedang
5.	0,72	Mudah
6.	0,66	Sedang
7.	0,78	Mudah
8.	0,63	Sedang
9.	0,63	Sedang
10.	0,59	Sedang
11.	0,63	Sedang
12.	0,56	Sedang
13.	0,63	Sedang
14.	0,56	Sedang
15.	0,44	Sedang
16.	0,66	Sedang
17.	0,72	Mudah
18.	0,75	Mudah
19.	0,47	Sedang
20.	0,56	Sedang
21.	0,34	Sedang



22.	0,44	Sedang
23.	0,56	Sedang
24.	0,28	Sukar
25.	0,22	Sukar

*Sumber Data : Output Uji Tingkat Kesukaran Program Microsoft Excel*

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes terhadap 25 butir tes soal yang diuji cobakan, maka soal yang diterima adalah soal tingkat kesukaran sedang yaitu dengan tingkat kesukaran 0,32-0,78. Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kesukaran uji coba tes, maka diperoleh 19 soal dengan tingkat kesukaran sedang.

#### 4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.<sup>15</sup> Rumus untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal, sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

$DP$  : daya pembeda suatu butir soal

$J_A$  : banyaknya siswa kelompok atas

$J_B$  : banyaknya siswa kelompok bawah

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.225

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Daya Beda**

Daya Pembeda	Kriteria
$DB = 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DB \leq 0,20$	Jelek
$0,21 < DB \leq 0,40$	Cukup
$0,41 < DB \leq 0,70$	Baik
$0,71 < DB \leq 1,00$	Sangat Baik

Uji daya beda yang akan digunakan dihitung dengan *Program Microsoft Excel*, klasifikasi daya beda soal sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Daya Beda**

No item	Kriteria	Jumlah Soal	No Item Soal
1	Baik Sekali	-	-
2	Baik	6	17
3	Cukup	19	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,14,15,16,19,20,21,22,23,24
4	Jelek	3	10,15,25
5	Sangat Jelek	2	13,18

Berdasarkan analisis data diatas, diketahui bahwa terdapat 25 soal tes, adapun butir soal yang memiliki daya pembeda sangat jelek berjumlah 2 soal, dan yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 3 soal, adapun yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 19 soal.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengelolaan Analisis Data Kognitif

Setelah mendapatkan hasil data pretest-posstes selanjutnya dihitung gainnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan didalam proses pembelajaran. Rumus untuk menghitung gain, sebagai berikut:

$$Gain (G) = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

Hasil dari perhitungan tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan kriteria N-Gain yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria N-Gain**

Presentase	Keterangan
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

### 2. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dilihat dari hasil pretest dan posttest.

Menurut Arifin uji normalitas dilihat dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dari masing-masing kelas untuk mengetahui apakah nilai pretest dan posttest berdistribusi normal ataupun tidak, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang (r), yaitu: data terbesar – data terkecil
2. Menentukan banyak interval kelas, yaitu:  $1 + 3,3 \log n$

(n = banyaknya data)

3. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

5. Menentukan rata-rata  $\bar{X}$  dan standar deviasi (SD), yaitu dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

$$SD = \frac{n \sum f_t - (\sum f_t x_t)}{n(n-1)}$$

Keterangan :

X : rata-rata hitung

SD : standar deviasias

$\sum f x_i$  : jumlah perkalian frekuensi dengan nilai tengah

$\Sigma f$  : jumlah frekuensi

$n$  : jumlah sampel

6. Menentukan nilai score Z

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

Z : standar score Z

X : rata-rata hitung

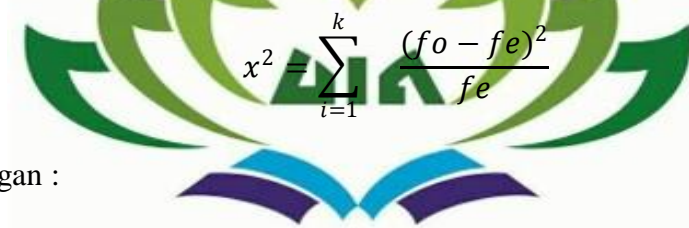
SD : standar deviasi

7. Menentukan luas interval (L)

8. Menentukan Panjang frekuensi diharapkan (Fe)

9. Menentukan frekuensi pengamatan (fo)

10. Menentukan nilai chi kuadrat ( $X^2$ ), dengan rumus:



$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$f_o$  : hasil pengamatan

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

11. Membandingkan nilai  $X^2$  dengan  $X^2$  tabel dengan  $dk = k-3$  dan taraf kepercayaan 99% (0,01), jika  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka populasi berdistribusi normal, tetapi jika sebaliknya maka populasi berdistribusi tidak normal.

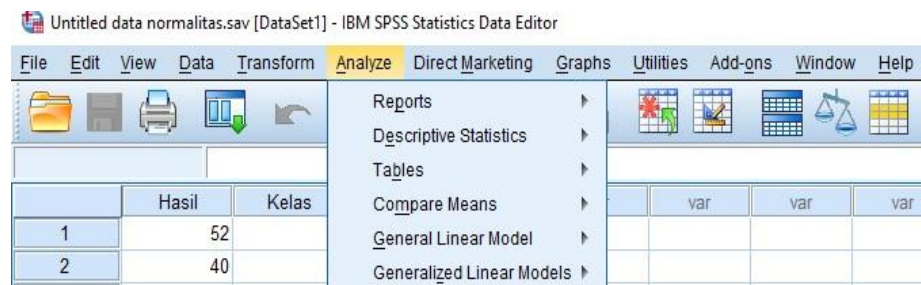
Uji normalitas dari masing-masing kelas juga dapat menggunakan program SPSS, seabagai berikut:

1. Buka program *spss* pada laptop ataupun computer.
2. Klik *variabell view*.
3. Pada kolom *name* pada baris kesatu, tuliskan *hasil* di kolom *name*, pada kolom *label* baris kesatu tuliskan *hasil belajar Siswa*, pada kolom *decimals* baris kesatu dipilih nilai 0.
4. Pada kolom *name* pada baris kedua, tuliskan *kelas* di kolom *name*, pada kolom *label* baris kedua tuliskan *kelas*, kemudian, klik kolom *values* baris kedua, maka akan muncul kotak dialog *values labels*, selanjutnya:
  - a. Kolom *value* ketik 1, pada *label* ketik Pre-Test Eksperimen (IS), lalu klik *add*.
  - b. Kolom *value* ketik 2, pada *label* ketik Post-Test Eksperimen (IS), lalu klik *add*.
  - c. Kolom *value* ketik 3, pada *label* ketik Pre-Test Kontrol (GR), lalu klik *add*.
  - d. Kolom *value* ketik 4, pada *label* ketik Post-Test Kontrol (GR), lalu klik *add*. Selanjutnya klik *OK*. pada kolom *decimals* baris kedua dipilih nilai 0.
5. Kemudian, buka *data view* pada program *spss*.
6. Masukkan data hasil belajar pre-test dan post-test yang disesuaikan dengan kode di *values labels* diatas.

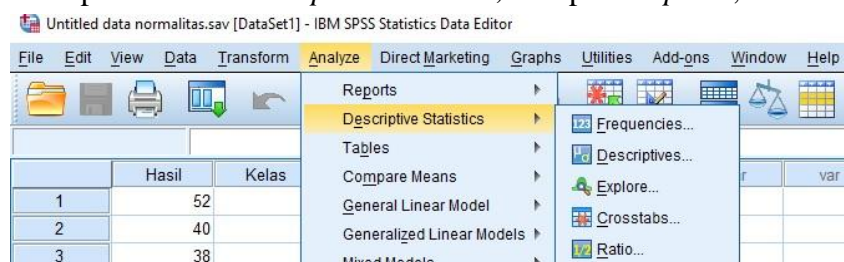




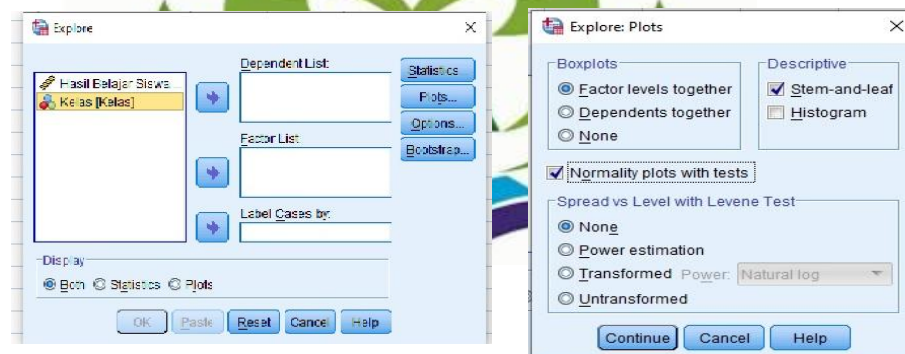
7. Klik menu analyze.



8. lalu pilih menu *Descriptive Statistics*, lalu pilih *explore*,



9. Kemudian muncul kotak dialog *explore*.



- Pada variable hasil belajar siswa pindahkan ke kolom *dependent list*
- Pada variable kelas pindahkan ke kolom *factors list*, selanjutnya pilih *plots*, maka akan muncul kotak dialog *explore plots*, lalu pilih kolom *normality plots with tests*, lalu pilih *continue*, klik *ok*.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah peserta didik dikelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Dapat dilihat dengan kriteria keputusan dalam uji homogenitas, sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan homogen.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan tidak homogen.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai pretest dan posttest berdistribusi homogen atau tidak dengan cara menggunakan varians atau uji F, dapat dicari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai F, dengan rumus :

$$F = \frac{\text{variants besar}}{\text{variants kecil}}$$

2. Menentukan db (derajat kebebasan), dengan rumus :

$$db_1 = n_1 - 1$$

$$db_2 = n_2 - 1$$

Keterangan :

$db_1$  : derajat kebebasan pembilang

$db_2$  : derajat kebebasan penyebut

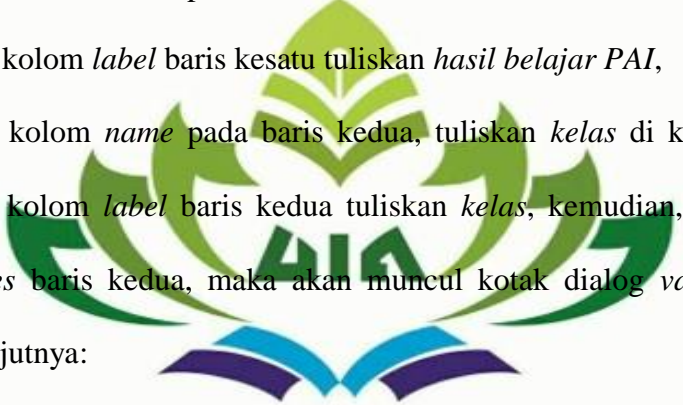
$n_1$  : ukuran sampel variansinya besar

$n_2$  : ukuran sampel variansinya kecil

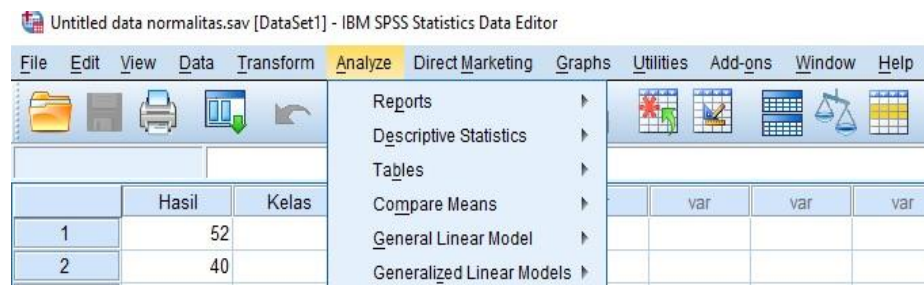
3. Menentukan nilai F dari daftar

Uji homogenitas dapat ditentukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, berdasarkan nilai db pada taraf kepercayaan 1% atau  $\alpha = 0,01$ . Dengan ketentuan apabila F hitung  $>$  F tabel maka data dianggap mempunyai varians tidak homogen dan F hitung  $<$  F tabel maka data dianggap mempunyai varians homogen.

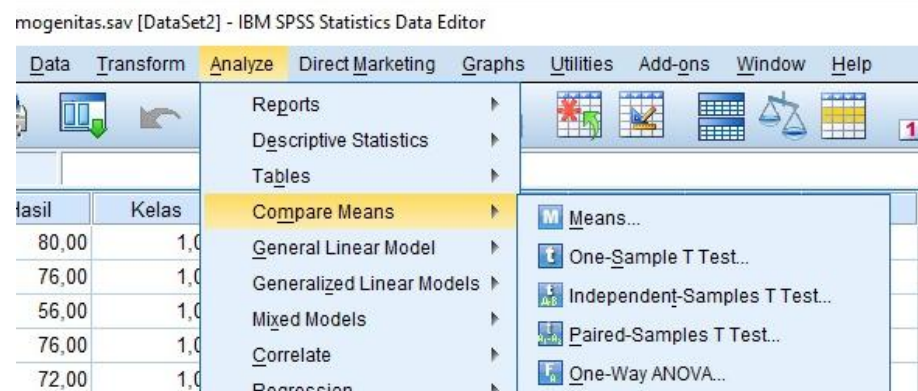
Uji homogenitas dari masing-masing kelas juga dapat menggunakan program SPSS, sebagai berikut:

1. Buka program *spss* pada laptop ataupun computer.
2. Klik *variabell view*.
3. Pada kolom *name* pada baris kesatu, tuliskan *hasil* di kolom *name*, pada kolom *label* baris kesatu tuliskan *hasil belajar PAI*,
4. Pada kolom *name* pada baris kedua, tuliskan *kelas* di kolom *name*, pada kolom *label* baris kedua tuliskan *kelas*, kemudian, klik kolom *values* baris kedua, maka akan muncul kotak dialog *values labels*, selanjutnya:
 
  - a. Kolom *value* ketik 1, pada *label* ketik Kelas D (Eksperimen), klik *add*.
  - b. Kolom *value* ketik 2, pada *label* ketik Kelas G (Kontrol), klik *add*.
 Selanjutnya klik *OK*.
5. Kemudian, buka *data view* pada program *spss*.
6. Masukkan data hasil belajar post-test yang disesuaikan dengan kode *divalues labels* diatas.

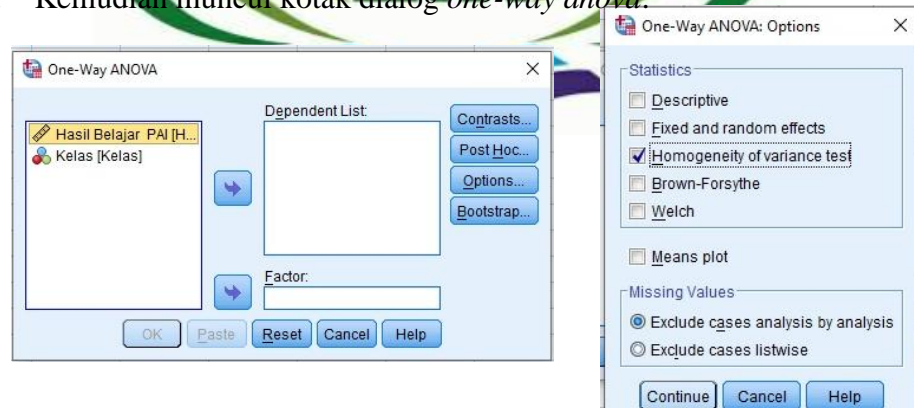
7. Klik menu analyze.



8. Lalu pilih menu *Compare Means*, lalu pilih *One Way Anova*,



9. Kemudian muncul kotak dialog *one-way anova*.



- Pada variable hasil belajar PAI pindahkan ke kolom *dependent list*
- Pada variable kelas pindahkan ke kolom *factor*, selanjutnya pilih *options*, maka akan muncul kotak dialog *one-way anova options*, lalu pilih kolom *homogeneity of variance tests*, lalu pilih *continue*, klik *ok*.

c. Uji Hipotesis

1. Hipotesis statistik, yaitu:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  (Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *information search (IS)* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pulaupanggung)

2. Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , kemudian menentukan derajat bebas, yaitu  $db = n - 1$ , kemudian menentukan nilai  $t_{\alpha; n-1}$  atau  $t_{\alpha/2; n-1}$  ditentukan dari tabel.

3. Rumus uji statistik, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S_p^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan strategi *information search (IS)*.

$\overline{X}_2$  : nilai rata-rata peserta didik yang tidak diajarkan dengan menggunakan strategi *information search* (IS).

$n_1$  : jumlah peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan strategi *information search* (IS).

$n_2$  : jumlah peserta didik yang tidak diajarkan menggunakan *information search* (IS).

$S_1$  : standar deviasi dari data yang menggunakan strategi *information search* (IS).

$S_2$  : standar deviasi dari data yang tidak menggunakan strategi *information search* (IS).

$S_2$  : standar deviasi gabungan.

4. Daerah kritis, dengan rumus :

$$DK = \{t_{hit} \mid t_{hit} < -t_2^0 \text{ atau } t_{hit} > \}$$

Keputusan uji :  $H_0$  ditolak jika  $t_{hit} \in DK$

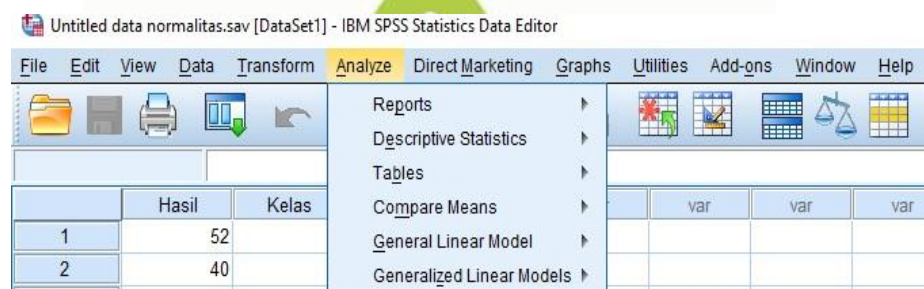
Uji hipotesis dari masing-masing kelas juga dapat menggunakan program SPSS, seabagai berikut:

1. Buka program *spss* pada laptop ataupun computer.
2. Klik *variabell view*.
3. Pada kolom *name* pada baris kesatu, tuliskan *hasil* di kolom *name*, pada kolom *label* baris kesatu tuliskan *hasil belajar PAI*,

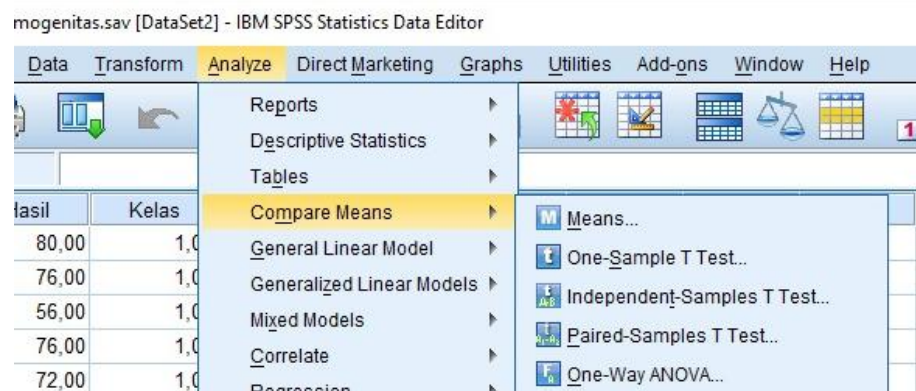


4. Pada kolom *name* pada baris kedua, tuliskan *kelas* di kolom *name*, pada kolom *label* baris kedua tuliskan *kelas*, kemudian, klik kolom *values* baris kedua, maka akan muncul kotak dialog *values labels*, selanjutnya:
  - a. Kolom *value* ketik 1, pada *label* ketik Kelas D (Eksperimen), klik *add*.
  - b. Kolom *value* ketik 2, pada *label* ketik Kelas G (Kontrol), klik *add*.
 Selanjutnya klik *OK*.
5. Kemudian, buka *data view* pada program *spss*.
6. Masukkan data hasil belajar post-test yang disesuaikan dengan kode *divalues labels* diatas.

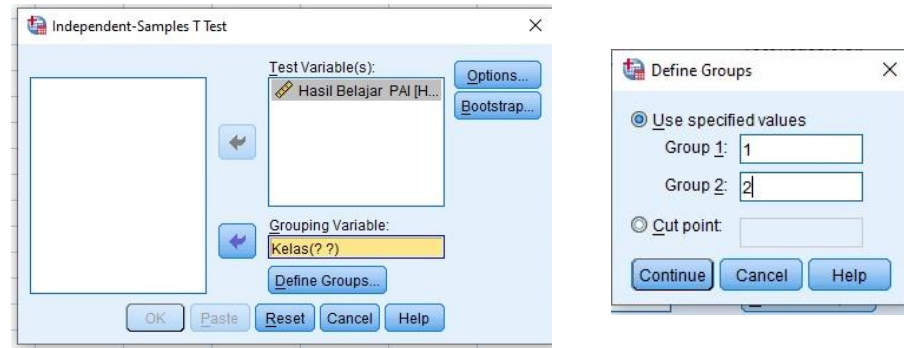
7. Klik menu *analyze*.



8. Pilih menu *Compare Means*, lalu pilih *Independent Samples T Test*,



9. Kemudian muncul kotak dialog *Independent Samples T Test*.



- a. Pada variable hasil belajar PAI pindahkan ke kolom *test variable*
- b. Pada variable kelas pindahkan ke kolom *grouping variable*, selanjutnya pilih *define groups*, maka akan muncul kotak dialog *define groups*, lalu pada kolom *grup 1* ketik 1, *grup 2* ketik 2, lalu pilih *continue*, klik *ok*.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2017
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Eliana Yunita Seran, "Efektivitas Penggunaan Strategi *information Search (IS)* dalam mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 1 no 1 (Mei 2018)
- Fitriana Rahmawati, "Pengaruh Strategi *Information Search (IS)* dan *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG", *Jurnal : LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung*, Vol. 2 2014
- H. Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi" *Jurnal Eksis Riset*, Politeknik Negeri Samarinda Vol. 8 No. 1
- Hajaryanti dan St. Kuraedah, *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Script*, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 11 No. 1 (Januari-Juni 2018)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2011
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Hanif Cahyo Adi Kistoro, Mukminatun Zulviah, Agus Faisal Asyha, "Studi Kompetensi Guru dan Linieritas Pendidikan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Gunung Tiga dan SD Negeri 1 Ngarip Lampung" *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10.No. 2, 2019 P. ISSN: 20869118,E-ISSN: 2528-2476

Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam" *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, (November 2015)

Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press, 2019

Junaidah, "*Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*" *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Mei 2015 P. ISSN: 20869118

Kamus bahasa Inggris, *online*

Kementrian Agama RI, *Mushaf Ar-Rasyid Al-qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2016

Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2011

Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Melvin L. Silberman, *Active Learning 1010 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006

Muhammad Syazali, Novalis, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugra Utama Raharja, 2014

Permendiknas No. 22 Tahun 2006

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Resty Khairanissa, "*Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS Melalui Strategi Information Search (IS) di SDN 23 Lolong Padang Utara*", Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, 2014

Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Rijal Firdaos, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, UIN Raden Intan Lampung

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Sri Enang Utami, "*Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar*", *Jurnal Paradigma*, vol 2 no 1 (November 2015)

- Sudaryono, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017
- , *Metode Penelitian Kuantitatif dan Rnd*, Bandung: ALFABETA, 2016
- , *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: ALFABETA, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: ALFABETA, 2016
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- , *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015
- Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test), Peserta Didik Kelas V Di MI Ismarian Al-Quraniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017” Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No I, 2017 P.ISSN: 20869118 E-ISSN: 2528-2476
- Zainal Arifin dan Adhi Setiawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2017
- Zakariah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012



